

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan digitalisasi di Indonesia saat ini telah merambah ke berbagai sektor, khususnya dalam dunia bisnis. Kondisi ini menuntut para pelaku usaha untuk mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempermudah aktivitas operasional, tetapi berperan penting juga dalam pengelolaan data dan informasi, terutama dalam bidang keuangan. Penerapan digitalisasi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi dapat diterapkan oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan harapan mampu mendorong pertumbuhan serta pembangunan ekonomi secara nasional (Maulida et al., 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, serta meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam perkembangannya, UMKM tidak hanya dituntut untuk mampu memasarkan produk secara luas, tetapi harus juga mampu mengelola usahanya dengan baik, salah satunya melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur. Pengelolaan keuangan yang baik sangat bergantung pada penyusunan laporan keuangan yang tepat, karena laporan keuangan menjadi sumber utama dalam menggambarkan kondisi serta kinerja usaha dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan serta kinerja suatu usaha dalam periode tertentu. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama kegiatan usaha berlangsung. Keberadaan laporan keuangan yang tersusun secara sistematis menjadi hal yang penting bagi setiap pelaku usaha, termasuk UMKM karena dapat mengetahui perkembangan usaha serta melakukan peninjauan terhadap aktivitas keuangan yang telah berjalan.

Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara sistematis. Pencatatan yang dilakukan umumnya masih bersifat manual, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan buku tulis, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan, di antaranya kehilangan data pembukuan, kesalahan pencatatan, serta proses pengelolaan yang memerlukan waktu relatif lebih lama (Arifah Diah Putri Erisa & Sunani, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh dan kurang dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sistematis menjadi hal penting bagi UMKM agar pengelolaan usahanya dapat berjalan lebih terarah dan terkendali.

Seiring dengan perkembangan teknologi, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan sistem yang lebih modern, salah satunya

melalui penggunaan Aplikasi akuntansi. Aplikasi akuntansi dapat membantu proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dan otomatis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi serta meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data keuangan (Nasihin et al., 2025). Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, laporan keuangan dapat disajikan dengan lebih cepat, akurat, dan mudah dipahami.

Salah satu Aplikasi yang digunakan oleh UMKM yaitu software *Accurate*. Aplikasi tersebut dirancang khusus untuk membantu proses pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. *Accurate* memiliki berbagai fitur yang dapat membantu proses pengelolaan keuangan, seperti kemudahan penggunaan (*user friendly*), pengelolaan data secara terkomputerisasi, serta kemampuan dalam menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Dengan fitur tersebut, pengguna *Accurate* diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan ketelitian dan keakuratan pencatatan, sekaligus mempercepat proses administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Dengan demikian, penerapan aplikasi ini dapat menjadi solusi untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi, jelas, dan mudah dipahami (Wendy, 2023).

Permasalahan terkait pencatatan keuangan juga ditemukan pada UMKM Viary Store yang bergerak di bidang konveksi dan sablon di Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil pengamatan awal, usaha tersebut masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual dengan

menggunakan pembukuan. Penggunaan pencatatan secara manual tersebut disebabkan karena UMKM Viary Store belum menerapkan Aplikasi akuntansi dalam kegiatan pencatatan keuangannya dan masih mengandalkan pembukuan sederhana yang selama ini digunakan dalam kegiatan operasional usaha. Selain itu, pencatatan manual masih dianggap lebih mudah diterapkan karena dapat dilakukan secara langsung sesuai dengan kebutuhan transaksi sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, sering kali terdapat beberapa data transaksi tidak tercatat dengan lengkap serta terdapat ketidaksesuaian dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Permasalahan tersebut mengakibatkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah laba usaha secara pasti dan memantau kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Selain itu, proses pencarian data transaksi membutuhkan waktu yang relatif lama karena data keuangan belum tersusun secara terorganisir dan terkomputerisasi. Keadaan tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang optimal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait operasional dan perkembangan usaha.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM Viary Store memerlukan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik guna mendukung penyusunan laporan keuangan yang optimal. Oleh karena itu, penerapan Aplikasi akuntansi seperti *Accurate* menjadi salah satu solusi yang tepat untuk membantu proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis. Dengan menggunakan *Accurate*, diharapkan proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih teratur, sehingga laporan

keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, jelas, dan mudah dipahami. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan aplikasi *Accurate* dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Viary Store.

Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM VIARY STORE”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan aplikasi *Accurate* dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Viary Store?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan aplikasi *Accurate* dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan akurat pada UMKM Viary Store.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi UMKM Viary Store yang menjadi objek dalam penelitian ini, bagi kampus Universitas Harkat Negeri, dan juga khususnya bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi UMKM Viary Store

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi UMKM Viary Store dalam meningkatkan kualitas pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis.

2. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik serta bahan tambahan literatur bagi mahasiswa selanjutnya serta mendukung isi pustaka.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate* dalam praktik usaha.

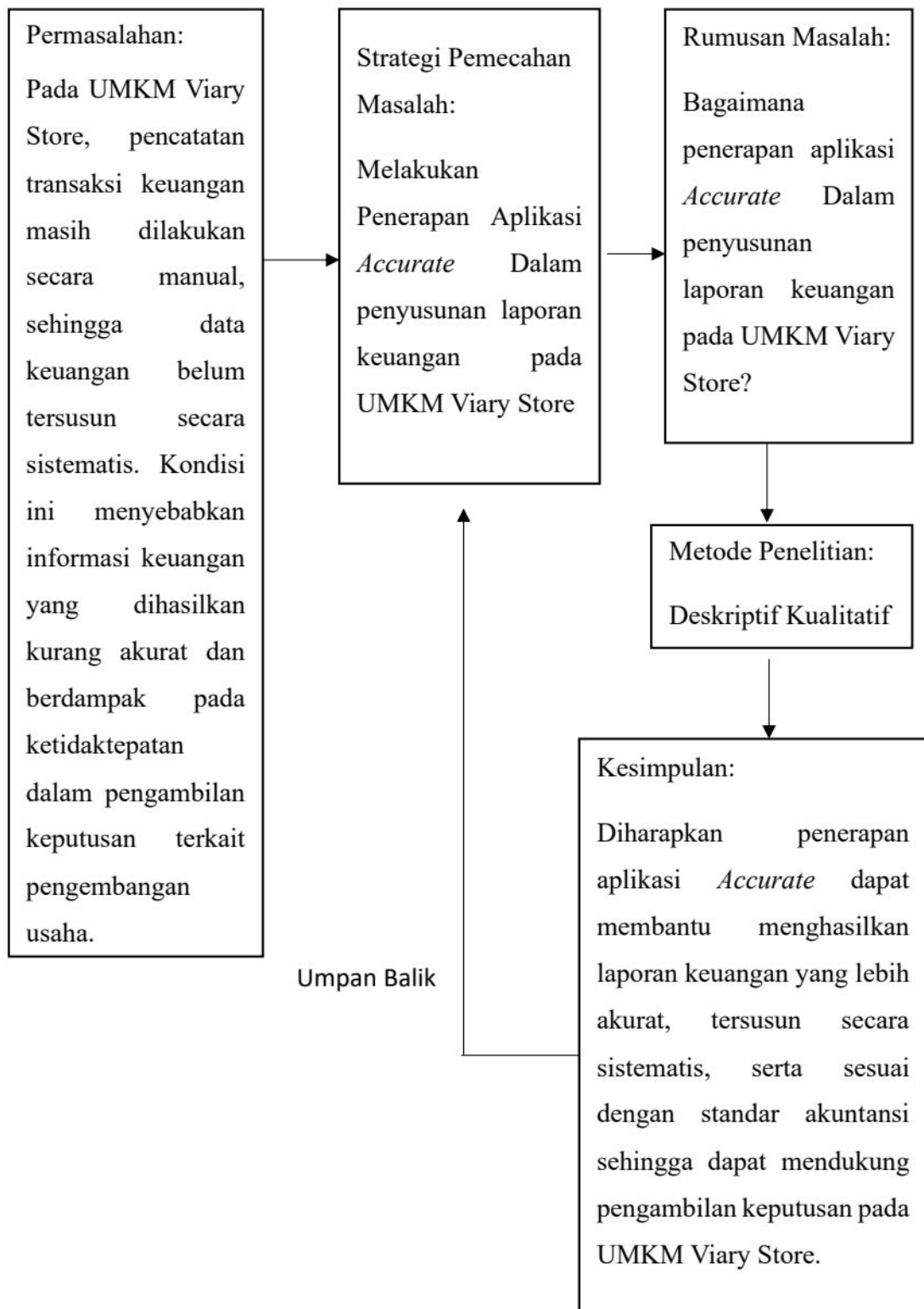
1.5 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah dalam penelitian ini, sangat diperlukan agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini difokuskan pada proses pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Viary Store dengan menggunakan aplikasi *Accurate*. Penelitian ini tidak membahas mengenai seluruh aspek manajemen keuangan secara menyeluruh, melainkan hanya fokus pada pencatatan transaksi keuangan serta penentuan laba usaha selama periode Mei 2026.

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam menjalankan kegiatan usaha, laporan keuangan memiliki peran penting, khususnya bagi UMKM karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan serta perkembangan usaha. Penyusunan laporan keuangan memerlukan ketelitian, ketepatan, dan keakuratan agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Namun dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan transaksi secara manual sehingga data keuangan yang dihasilkan belum tersusun secara sistematis dan kurang optimal dalam memberikan informasi keuangan usaha. Maka dari itu, diperlukan suatu metode atau aplikasi akuntansi, seperti *Accurate* untuk membantu proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan agar lebih terstruktur, akurat, dan mudah dipahami.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan dengan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, disusun suatu sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi dan alur pembahasan, sehingga memudahkan dalam memahami keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini disajikan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri atas beberapa komponen, yaitu halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Bagian ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan dan mengakses bagian-bagian penting dari tugas akhir secara lebih cepat dan terstruktur.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang mendasari dan mendukung pokok-pokok bahasan yang digunakan dalam

menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, dalam hal ini mengenai penerapan aplikasi *Accurate* dalam penyusunan laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat ringkasan hasil penelitian yang menggambarkan temuan utama serta saran yang diberikan peneliti untuk pihak terkait agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi instansi maupun Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka mencantumkan seluruh sumber referensi berupa buku, jurnal, dan literatur lain yang digunakan dalam penelitian. Lampiran berisi data pendukung dan dokumen yang melengkapi hasil penelitian secara keseluruhan.

LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini berisi informasi tambahan yang mendukung keseluruhan laporan tugas akhir.